

# PT INDO KOMODITI KORPORA TBK



## LAPORAN KEUANGAN INTERIM PER 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020

PT Indo Komoditi Korpora Tbk  
Ged. Centennial Tower Lt. 21 Unit H,  
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930  
T: (+62-21) 22958323 F: (+62-21) 22958324



**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk periode yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret 2021  
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements  
For the period ended  
31 March 2021  
with Independent Auditors' Report*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statements of .....Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Changes .....in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 79	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BERKALA  
UNTUK PERIODE TRIWULAN YANG BERAKHIR PADA 31 Maret 2021  
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
("KELOMPOK USAHA")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Sujaka Lays  
**Alamat Kantor** : Ged Centennial Tower Lt. 21 Unit H,  
Jl. Jend Gatot subroto Kav. 24-25,  
Jakarta 12930  
**Nomor Telepon:** (021) 22958323  
**Jabatan** : Presiden Direktur

**Nama** : Alycius Hendry  
**Alamat Kantor** : Gedung Centennial Tower Lt. 21 Unit H,  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25,  
Jakarta 12930  
**Nomor Telepon:** (021) 22958323  
**Jabatan** : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Kelompok Usaha disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Internal dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juni 2021



**SUJAKA LAYS**  
Presiden Direktur

**ALYCIUS HENDRY**  
Direktur

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021	31 Desember 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	15.373.683.124	19.975.156.905	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5	158.968.420.562	158.050.494.380	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	26	65.790.235.179	63.456.650.778	Other receivables - related parties
Persediaan	6	52.955.345.311	53.212.779.779	Inventories
Uang muka	7	46.044.943.742	43.572.306.523	Advances
Biaya dibayar di muka	8	1.500.735.061	1.506.684.495	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14	6.177.864.124	6.132.722.188	Prepaid taxes
Aset lain-lain	9	2.590.006.430	4.773.021.768	Others asset
Jumlah Aset Lancar		<u>349.401.233.533</u>	<u>350.679.816.815</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	10	123.208.212.462	124.086.104.462	Fixed assets - net
Goodwill	11	5.311.850.105	5.311.850.105	Goodwill
Aset pajak tangguhan	14	5.998.751.395	5.998.751.395	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>134.518.813.962</u>	<u>135.396.705.962</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>483.920.047.495</b></u>	<u><b>486.076.522.777</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15	160.299.861.882	160.395.296.691	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12	1.652.563.746	1.992.045.030	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	13	911.290.063	1.111.484.564	Accrued expenses
Utang pajak	14	115.717.422	128.495.976	Taxes payable
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	15	<u>14.800.000.004</u>	<u>13.450.000.004</u>	Current maturity of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>177.779.433.117</u>	<u>177.077.322.265</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	15	144.633.333.329	149.133.333.329	Long-term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	16	<u>18.338.807.844</u>	<u>18.338.807.844</u>	Employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>162.972.141.173</u>	<u>167.472.141.173</u>	Total Non-current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>340.751.574.290</b></u>	<u><b>344.549.463.438</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, Seri A nilai nominal Rp 500 per saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 61.325.926 lembar saham seri A dan 1.377.044.539 lembar saham seri B	17	168.367.416.900	168.367.416.900	Capital stock, Series A par Value Rp 500 per share Series B par Value Rp 100 per share Authorized Capital, issued and fully paid 61,325,926 series A shares and 1,377,044,539 series B shares
Tambahan modal disetor	18	21.887.036.000	21.887.036.000	Additional paid-in capital
Defisit		(50.734.799.582)	(52.358.668.654)	Deficit
Penghasilan komprehensif lainnya		<u>2.387.429.866</u>	<u>2.387.429.866</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		141.907.083.184	140.283.214.112	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	<u>1.261.390.021</u>	<u>1.243.845.227</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>143.168.473.205</b></u>	<u><b>141.527.059.339</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>483.920.047.495</b></u>	<u><b>486.076.522.777</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Period Ended  
31 March 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021	31 Maret 2020	
<b>PENDAPATAN</b>	20	89.946.608.724	43.440.073.578	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	21	(76.454.617.415)	(36.991.441.142)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>13.491.991.309</b>	<b>6.448.632.436</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSE</b>
Beban pemasaran	22	(408.347.500)	(1.079.178.595)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(3.461.091.063)	(6.627.542.470)	General and administration expenses
Beban keuangan	15	(8.099.890.759)	(8.006.958.464)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto	24	118.751.879	267.250.447	Other income - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.641.413.866</b>	<b>(8.997.796.646)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME BENEFIT (EXPENSE) TAX</b>
Pajak kini	14	-	-	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		-	-	Total tax expense
<b>RUGI NETO</b>		<b>1.641.413.866</b>	<b>(8.997.796.646)</b>	<b>LOSS NET</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	-	-	Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	-	-	Related income tax
<b>Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total other comprehensive income - net of tax</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>1.641.413.866</b>	<b>(8.997.796.646)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.623.869.072	(8.927.964.754)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		17.544.794	(69.831.892)	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>1.641.413.866</b>	<b>(8.997.796.646)</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.623.869.072	(8.927.964.754)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	17.544.794	(69.831.892)	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>1.641.413.866</b>	<b>(8.997.796.646)</b>	<b>Total</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>	25	<b>1,14</b>	<b>(2,92)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent entity</i>				Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>				Total/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2020	168.367.416.900	21.887.036.000	(45.619.948.968)	2.121.117.799	146.755.621.731	1.307.578.989	148.063.200.720	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Perubahan KNP atas pendapatan komprehensif lainnya - ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes in the NCI on income other unit - equity</i>
Perubahan saldo laba	-	-	690.543.204	-	690.543.204	126.737.080	817.280.284	<i>Change in retained earnings</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(8.927.964.754)	-	(8.927.964.754)	(69.831.892)	(8.997.796.646)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<b>168.367.416.900</b>	<b>21.887.036.000</b>	<b>(53.857.370.518)</b>	<b>2.121.117.799</b>	<b>138.518.200.181</b>	<b>1.364.484.177</b>	<b>139.882.684.358</b>	<b><i>Balance as of 31 March 2020</i></b>
Saldo 1 Januari 2021	168.367.416.900	21.887.036.000	(52.358.668.654)	2.387.429.866	140.283.214.112	1.243.845.227	141.527.059.339	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.623.869.072	-	1.623.869.072	17.544.794	1.641.413.866	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>
<b>Saldo 31 Maret 2021</b>	<b>168.367.416.900</b>	<b>21.887.036.000</b>	<b>(50.734.799.582)</b>	<b>2.387.429.866</b>	<b>141.907.083.184</b>	<b>1.261.390.021</b>	<b>143.168.473.205</b>	<b><i>Balance as of 31 December 2020</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.



	31 Maret / 31 March		
	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	89.028.682.541	59.992.037.594	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(82.001.644.691)	(61.873.359.069)	Payment to supplier, employee and others
Kas diperoleh dari operasi	7.027.037.850	(1.881.321.475)	Cash Provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(8.099.890.759)	(8.006.958.464)	Payment for financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(132.617.000)	(349.512.052)	payment of taxes
<b>Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.205.469.909)</b>	<b>(10.237.791.991)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	-	(56.749.369)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>(56.749.369)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya Pihak berelasi	2.183.015.338	-	Restricted cash Related parties
Penerimaan Utang bank	(2.333.584.401)	-	Receipt Bank loan
Pembayaran	(3.245.434.809)	-	Payment
<b>Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(3.396.003.872)</b>	<b>-</b>	<b>Net cash provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(4.601.473.780)</b>	<b>(10.294.541.360)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>19.975.156.905</b>	<b>26.535.603.210</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>15.373.683.125</b>	<b>16.241.061.850</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perusahaan) dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, dari Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 21 Juni 2019, dari Elly Halida, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0043292.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Centennial Tower Lantai 21 Unit B, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 27, Jakarta 12950.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Indo Komoditi Korpora Tbk (the Company) and its subsidiary (together referred as the "Group"), established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 125 dated 23 February 1982, of Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notary in Jakarta, which the Company was originally named PT Indo Alaya Leasing Corporation. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3535-HT.0101.TH 83 dated May 3, 1983 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, additional No. 501 dated 18 May 1984.*

*The Notarial Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated June 21, 2019, of Elly Halida, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0043292.AH.01.02. Tahun 2019 dated 21 July 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in contractor, trading, transportation, agencies, agriculture, printing, industrial activities and services.*

*The Company is domiciled on Centennial Tower Floor 21 Unit B, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 27, Jakarta 12950.*

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 3 November 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perusahaan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perusahaan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD) atas Utang Perusahaan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp 130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 168.367.416.900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka re-listing Perusahaan.

**b. Public Offering Company Securities**

*On 3 November 1989, the Company obtained the approval of the Implementing Agency for Capital Market with a letter No. SI-068/SHM/MK.10/1989 to conduct an initial public offering to the public of 1,200,000 shares with a nominal amount of Rp 1,000 per shares through the Stock Exchange in Indonesia with the offering price of Rp 8,000 per share. On 27 July 1990, all shares of the Company amounting 48,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock.*

*Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/ 01-2013 dated 18 January 2013, Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares from Indonesia Stock Exchange, where the delisting of the Company's shares has been effective as of 19 February 2013.*

*On 11 November 2015 the Company has increase the capital stock through the issuance of New Shares Without Preemptive Rights in order Conversion of Debt into Shares (PMTHMETD) on debt to Sinoasia Holding Company Limited, amounting Rp 130,000,000,000 by issuing new shares of series B as many as 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp100 per share. After PMTHMETD the number of issued and paid up capital of the Company amounted to Rp 168,367,416,900.*

*Based on the Indonesia Stock Exchange announcement letter in order to share registration No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 dated 5 September 2016, approved the listing of securities dated 6 September 2016, approved the re-listing of the Company's shares.*

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 162 dan 163 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The Company and its subsidiary (collectively the "Group") had permanent employees as of date 31 March 2021 and 31 December 2020, 162 and 163 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

**2021 dan/and 2020**

**Dewan Komisaris**

Presiden komisaris Independen	Tn./Mr. Hendrik Rosandi
Komisaris Independen	Tn./Mr. Arie Rinaldi

**Board of Commissioners**

President Commissioner Independent Commissioner
---

**Direksi**

Presiden Direktur	Tn./Mr. Sujaka Lays
Direktur Independen	Tn./Mr Alycius Hendry

**Board of Directors**

President Director Independent Director
---

**Komite Audit**

Ketua	Tn./Mr Arie Rinaldi
Anggota	Tn./Mr. Donny Janson Manua
Anggota	Tn./Mr. Purwanto

**Audit Committee**

Chairman Member Member
------------------------

Manajemen kunci terdiri atas Komisaris dan Direktur.

Key management consists of Commissioners and Directors.

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Juni 2021.

**d. Management Responsibility and Approval of Financial Statements Consolidation**

Group management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized to be issued by the Board of Directors on 28 June 2021.

**e. Struktur Grup**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> :	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Aktivitas usaha utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Year of operation</i>	Presentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)/ <i>Total assets before Elimination (Rp)</i>	
				2021	2020	2021	2020
PT Sampit International	Sampit	Produksi karet serta ekspor dan impor karet/ <i>Rubber production as well as rubber exports and imports</i>	1955	99,00%	99,00%	479.392.878.490	482.197.034.822

**PT Sampit International (SI)**

PT Sampit International (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta Nomor 107 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H., Notaris di Surabaya pada tanggal 25 Januari 1955 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 02-19514.Ht.01.04.Th.98 tanggal 13 Oktober 1998.

Berdasarkan *Convertible Bond Sales and Purchase Agreement* tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp70.000.000.000 dengan harga Rp130.000.000.000.

**e. Group Structure**

The Company directly owns more than 50% or has control over the management of the following subsidiary:

**PT Sampit International (SI)**

*PT Sampit International (Subsidiary) was established by Deed No. 107 made before Goesti Djohan, S.H., Notary in Surabaya on 25 January 1955 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-19514. Ht.01.04.Th.98 dated 13 Oktober 1998.*

*Based on Convertible Bond Sales and Purchase Agreement at July 25, 2014 Company buy Convertible Bond with No. 001/SI-CB/III/14 which is issued by PT Sampit International to Mortlake Advisory Sdn. Bhd. at par value Rp70,000,000,000 with total purchase price Rp130,000,000,000.*

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada SI yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following is the fair value of the identifiable assets and liabilities to SI which were taken over at the acquisition date:

	<u>Rp</u>	
Aset lancar	148.998.129.333	Current Assets
Aset tetap - neto	227.585.391.845	Fixed assets - net
Liabilitas Jangka Pendek	(240.154.406.741)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(10.481.488.281)	Non-current Liabilities
Jumlah aset teridentifikasi	<u>125.947.626.156</u>	Total asset identifiable
<i>Goodwill</i>	5.311.850.105	Goodwill
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.259.476.262)</u>	Non-controlling interest
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b><u>130.000.000.000</u></b>	<b>Purchase discount</b>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	130.000.000.000	Fair value of consideration transferred
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>124.688.149.895</u>	Fair value of net assets acquired
<b><i>Goodwill</i></b>	<b><u>5.311.850.105</u></b>	<b>Goodwill</b>

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

### a. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indo Komoditi Korpora Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### b. Basic of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk periode yang berakhir yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

#### **c. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated. Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended 31 March 2021 and 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

#### **c. Changes in Accounting Policies**

*The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

*The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:*

**PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan**

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup tidak melakukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020 karena jumlahnya tidak material.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

**PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2s. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis Grup.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan Kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan pendapatan Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

**PSAK 71 (2017): Financial Instruments**

*According to PSAK 71 (2017): Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets that is measured at fair value through profit or loss. In addition of the implementation of PSAK 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables and financing receivables.*

*The Group recognises the gains or losses of effective hedge portion is recognised in other comprehensive income, meanwhile the ineffective portion is recognised in profit or loss.*

*In accordance with the transition requirements in PSAK 71 (2017): Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group did not make adjustments to the retained earnings at the beginning of the 2020 period / year because the amount was immaterial.*

*The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.*

**PSAK 72 (2017): Revenue from contracts with customers**

*PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2s. The implementation of this standard doesn't affect the recognition of the revenue of Group business.*

*In accordance with the transition requirements in PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. There is no recognition of Group revenue adjustment in beginning of retained earning 2020.*



**PSAK 73 (2017): Sewa**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2u.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pengakuan sewa Grup pada saldo laba ditahan awal periode/ tahun 2020.

**PSAK lainnya**

Standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Amandemen terhadap PSAK No. 22 berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

**Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

**PSAK 73 (2017): Leases**

*In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2u.*

*In accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Group elected to apply modified retrospectively approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. There is no recognition of Group leasing adjustment in beginning of retained earning 2020.*

**Other PSAK**

*Standard and interpretation didn't have a significant impact on the consolidated financial statements are the amendments to PSAK No. 1 " Presentation of Financial Statements " and PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

*Amendments to PSAK No. 22 will become effective 1 January 2021 and earlier implementation is permitted. At the time the consolidated financial statements are authorized, the Group is still analyze the impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments and annual adjustments that were issued but not yet effective as above and the impact on the Group's consolidated financial statements.*

**d. Principles of Consolidation**

**Subsidiary**

*Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of comprehensive income.*

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

#### **Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK No 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

#### **Disposal of subsidiary**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statements of comprehensive income.*

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Perusahaan menerapkan PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “(kerugian /keuntungan lain-lain – neto)”. Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran

**e. Foreign Currency Translation**

**Functional and presentation currency**

*The Company adopted PSAK 10 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*Items included in the financial statements of each of the Group’s entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”).*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.*

**Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash on hand in bank are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “(other losses /gains – net)”.*

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other*

yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 December/ 31 December 2020</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat :	14.572	14.105	US Dollar
Dolar Singapura :	10.818	10.644	Singapore Dollar

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya

**f. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

*changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income. As of 31 March 2021 and 31 December 2020 the exchange rate used as follow:*

<u>Mata Uang</u>	<u>31 Maret/ 31 March 2021</u>	<u>31 December/ 31 December 2020</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat :	14.572	14.105	US Dollar
Dolar Singapura :	10.818	10.644	Singapore Dollar

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

**f. Financial Instrument**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

#### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum  
1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.*

*The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.*

#### **Subsequent Measurement of Financial Assets**

**Accounting treatment before  
1 January 2020**

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:*

**(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

**(ii) Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**(iii) Held-to-Maturity Investments (HTM)**

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intention and ability to hold to maturity.*

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

**(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

**Accounting treatment since 1 January 2020**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*



**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs**

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- (a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

**(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- (b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPP") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

##### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

##### **(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.*

*This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

#### **Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

##### **Accounting treatment before 1 January 2020**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classify financial liabilities into one of the following categories:*

##### **(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (a) Jumlah penyisihan kerugian dan
  - (b) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72
- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

**(ii) Other Financial Liabilities**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Accounting treatment since 1 January 2020**

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:*

- (i) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (iii) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
  - a. *the amount of the loss allowance*
  - b. *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (iv) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be*

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

##### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

*measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- (i) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as ‘an accounting mismatch’) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (ii) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

#### **Impairment of Financial Assets**

##### **Accounting treatment before 1 January 2020**

*The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired:*

- (i) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (iv) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

- (ii) a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (iii) it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (iv) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

#### **Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

#### **Accounting treatment since 1 January 2020**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.*

*However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.*



Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

### **Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

#### Financial assets

*The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Financial liabilities

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

The Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

Reklasifikasi

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Reclassification

**Accounting treatment before 1 January 2020**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the measured at fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the measured at fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as measured at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the measured at fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.*

*The Group shall not reclassify any financial instrument into the measured at fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Accounting treatment since 1 January 2020**

*The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.*

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.*

*Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

#### Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang

*When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

#### Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

*A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously*

#### Fair Value Measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in*

termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

#### **g. Kas dan bank**

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

#### **h. Piutang**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2020, penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

*Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

#### **g. Cash on hand and in bank**

*Cash consist of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.*

#### **h. Trade receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Since 1 January 2020, provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*



**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**j. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight - line method.*

**k. Fixed Assets**

*The Group adopted PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment". The fixed assets are stated at cost, but excludes the costs of day-to-day servicing, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*

*The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight line method over the following estimated useful lives:*

Tahun/Year

Bangunan	20 tahun/year	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/year	Machinery and equipment
Alat transportasi	4 - 8 tahun/year	Transportation
Instalasi	4 - 8 tahun/year	Installation
Perabotan dan peralatan	4 - 8 tahun/year	Furniture and equipment
Peralatan laboratorium	4 - 8 tahun/year	Laboratory equipment
Peralatan gudang	4 - 8 tahun/year	Equipment warehouse

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.*

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapus bukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

*Subsequents costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income at the time of the occurrence.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.*

I. Aset tak berwujud

**Goodwill**

Grup menerapkan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". *Goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 1e *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

I. *Intangible assets*

**Goodwill**

The Group adopted PSAK No. 22 "Business Combinations". *Goodwill* represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is smaller than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss component.

*Goodwill* is measured as described in Note 1e *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units, or groups of cash generating units, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

*Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately in consolidated statement of comprehensive income as an expense and is not subsequently reversed.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**n. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**m. Impairment of non-financial assets**

The Group adopted PSAK No. 48 "Impairment of Assets". Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets which not ready to be used – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value disposable assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to *goodwill* would not be reversed.

**n. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**o. Pinjaman**

Grup menerapkan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

**p. Imbalan pasca kerja**

Grup telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24, "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**o. Borrowings**

*The Group's adopted PSAK No. 26 "Borrowing Costs". At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Furthermore, loans are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying assets, are capitalised until the assets is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless their maturities are more than twelve (12) months after the reporting period.*

**p. Post employment benefit**

*The Group's has adopted retrospectively PSAK No. 24, "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.*

*Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.*

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

*The Group's is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.*

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

#### **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

#### **q. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Group's pays fixed contributions to a separate entity.*

*The Group's has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.*

#### **Other long term employee benefits**

*Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.*

*The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.*

#### **Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group's recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.*

#### **q. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.*

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**r. Pajak penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

*When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the paid consideration, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.*

**r. Income taxes**

*The Group's adopted PSAK No. 46 "Income Taxes". Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Assets and Deferred tax liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry forward of unused tax fiscal losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the assets presented and current tax liabilities.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*



**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi bill and hold diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

**s. Revenue and Expense Recognition**

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time)*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenues from bill and hold transactions are recognized only if (a) it is probable that the delivery will occur; (b) the product is specifically identifiable and ready for shipment; (c) the sales contract clearly specifies the instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.*

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**t. Penghasilan bunga**

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**u. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.*

*If it is probable that the contract will result in a loss on completion of the contract, an allowance for losses estimated up to the completion of the contract is recognized as a current allowance in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the level of completion.*

*Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis, unless they are assets related to future contract activity.*

**t. Interest income**

*Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.*

**u. Lease**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

#### **Grup merupakan pihak penyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **Grup merupakan pihak pemberi sewa**

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **The Group as the lessee**

*The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:*

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

*Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

#### **The Group as the lessor**

*As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

**v. Distribusi deviden**

Distribusi deviden kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana deviden telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**w. Segmen pelaporan**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**x. Transaksi Pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - II. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - III. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

**v. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**w. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**x. Transactions with Related Parties**

*The Group's has adopted PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".*

*A party is considered to be related to the Group if:*

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - I. Has control or joint control over the reporting entity;*
  - II. Has significant influence over the reporting entity; or*
  - III. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).</p> <p>ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>ii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> | <p>i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i></p> <p>ii. <i>An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).</i></p> <p>iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i></p> <p>c. <i>An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:</i></p> <p>i. <i>An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i></p> <p>ii. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i></p> <p>iii. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i></p> |
|---|--|

- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- iv. Those who identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

### **3. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

#### **Estimasi dan Asumsi**

a. Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

b. Estimasi penurunan *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 21.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

### **3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

*Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.*

#### **Estimates and Assumptions**

a. *Incomes taxes*

*The Group recognizes deferred tax assets related to tax loss assumptions that have not been compensated for all The Groups have sufficient taxable temporary differences.*

b. *Estimated impairment of goodwill*

*Group test for impaired goodwill annually, in accordance with the accounting policy stated in note 21.*

c. *Pension Benefits*

*The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension expense or income includes the discount rate on future salary increases. A change in these assumptions will affect the carrying amount of the amount of pension obligations.*

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the discount rate and future salary increases that fits on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

To rate on future salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

#### 4. KAS DAN BANK

#### 4. CASH ON HAND AND IN BANK

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	14.945.580.822	18.607.182.209	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Artha Graha Tbk	120.407.263	964.009.260	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.928.204	156.417.726	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.780.952	53.842.159	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank – Rupiah	<b>218.116.419</b>	<b>1.174.269.145</b>	Total Bank – Rupiah
Dolar Amerika			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.482.025	101.917.523	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	90.756.822	90.532.311	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank – Dolar Amerika	<b>209.238.847</b>	<b>192.449.834</b>	Total Bank – US Dollar
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	745.036	1.255.717	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank – Dolar Singapura	<b>745.036</b>	<b>1.255.717</b>	Total Bank – Singapore Dollar
<b>Jumlah Bank</b>	<b>428.100.302</b>	<b>1.367.974.696</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.373.681.124</b>	<b>19.975.156.905</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash on hand and in bank pledged as collateral and restricted.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in bank are placed in third parties.

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA- NETO**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Ketiga:</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Black Diamond Resource	-	3.204.371.133
<b>Dolar Amerika</b>		
G Run Pte. Ltd.	38.392.873.972	52.234.432.223
Bridgestone	48.273.273.232	34.278.342.632
Pirelli	37.648.238.989	26.123.512.322
Vitra Commodities	8.773.286.370	19.837.428.783
Hankook Tire Co. Ltd.	5.647.789.554	10.618.799.084
Weber & Schaer	7.487.493.878	8.451.231.512
Grand Focus International Pte. Ltd.	5.609.509.894	4.324.829.432
Lotte Company Ltd	4.950.934.983	3.354.356.657
Societe Des Matieres Premieres Tropical Pte. Lt	525.451.199	1.856.900.839
Kumho Tire Co. Ltd.	7.893.278.728	-
<b>Jumlah</b>	<b>165.202.130.799</b>	<b>164.284.204.617</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.233.710.237)	(6.233.710.237)
<b>Neto</b>	<b>158.968.420.562</b>	<b>158.050.494.380</b>

**5. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTIES- NET**

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Third Parties:</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Black Diamond Resource	-	3.204.371.133
<b>US Dollar</b>		
G Run Pte. Ltd.	38.392.873.972	52.234.432.223
Bridgestone	48.273.273.232	34.278.342.632
Pirelli	37.648.238.989	26.123.512.322
Vitra Commodities	8.773.286.370	19.837.428.783
Hankook Tire Co. Ltd.	5.647.789.554	10.618.799.084
Weber & Schaer	7.487.493.878	8.451.231.512
Grand Focus International Pte. Ltd.	5.609.509.894	4.324.829.432
Lotte Company Ltd	4.950.934.983	3.354.356.657
Societe Des Matieres Premieres Tropical Pte. Ltd.	525.451.199	1.856.900.839
Kumho Tire Co. Ltd.	7.893.278.728	-
<b>Total</b>	<b>165.202.130.799</b>	<b>164.284.204.617</b>
Allowance for impairment losses of receivable	(6.233.710.237)	(6.233.710.237)
<b>Net</b>	<b>158.968.420.562</b>	<b>158.050.494.380</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	26.060.897.653	15.971.657.167
0 - 30 hari	9.044.122.105	4.021.651.417
31 - 90 hari	24.070.787.088	18.964.822.506
91 - 180 hari	61.967.711.377	71.567.831.265
> 181 hari	44.058.612.576	53.758.242.262
<b>Jumlah</b>	<b>165.202.130.799</b>	<b>164.284.204.617</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.233.710.237)	(6.233.710.237)
<b>Neto</b>	<b>158.968.420.562</b>	<b>158.050.494.380</b>

The aging of trade receivable are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Not yet due	26.060.897.653	15.971.657.167
0 - 30 days	9.044.122.105	4.021.651.417
31 - 90 days	24.070.787.088	18.964.822.506
91 - 180 days	61.967.711.377	71.567.831.265
> 181 days	44.058.612.576	53.758.242.262
<b>Total</b>	<b>165.202.130.799</b>	<b>164.284.204.617</b>
Allowance for impairment losses of receivables	(6.233.710.237)	(6.233.710.237)
<b>Net</b>	<b>158.968.420.562</b>	<b>158.050.494.380</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	6.233.710.237	3.555.798.124
Penambahan	-	2.677.912.113
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.233.710.237</b>	<b>6.233.710.237</b>

Mutasi allowance for impairment losses of receivables were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beginning	6.233.710.237	3.555.798.124
Addition	-	2.677.912.113
<b>Ending</b>	<b>6.233.710.237</b>	<b>6.233.710.237</b>

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha dijamin kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).



**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b><u>Bahan Baku</u></b>			<b><u>Raw Materials</u></b>
Slabs	1.234.145.600	5.395.807.400	Slabs
Jelutung	1.629.120.000	1.328.400.000	Jelutung
<b>Subjumlah</b>	<b>2.863.265.600</b>	<b>6.724.207.400</b>	<b>Subtotal</b>
<b><u>Barang Dalam Proses</u></b>			<b><u>Work In Process</u></b>
Sadaian Blanket	13.563.568.000	23.307.240.000	Sadaian Blanket
<b><u>Barang Jadi</u></b>			<b><u>Finished Goods</u></b>
Sir 20	11.606.500.000	6.205.500.000	Sir 20
Dry Jelutung	542.400.000	1.100.400.000	Dry Jelutung
<b>Subjumlah</b>	<b>12.148.900.000</b>	<b>7.305.900.000</b>	<b>Subtotal</b>
<b><u>Bahan Pembantu</u></b>			<b><u>Supporting Materials</u></b>
Persediaan Logistik	24.379.611.711	15.875.432.379	Logistic Inventory
<b>Jumlah</b>	<b>52.955.345.311</b>	<b>53.212.779.779</b>	<b>Total</b>

Persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 96.500.000.000 per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, menurut manajemen Perusahaan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*Inventories are insured with total coverage of Rp 96,500,000,000 as of 31 March 2021 and 31 December 2020 the Company management believes it already adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank yang diperoleh entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

*Inventories are used as collateral for the Bank's loan obtained by the subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

*The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of 31 March 2021 and 31 December 2020.*

**7. UANG MUKA**

**7. ADVANCE**

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku karet kepada petani dan pengepul masing-masing sebesar Rp 46.044.943.745 dan Rp 43.572.306.523 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

*This account represents advances for the purchase of rubber raw materials from farmers and collectors amounting to Rp 46,044,943,745 and Rp 43,572,306,523 as of 31 March 2021 and 31 December 2020.*

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. PREPAID EXPENSE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi	51.781.340	53.633.097	Insurance
Lain-lain	1.448.953.721	1.453.051.398	Other
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.500.735.061</u></b>	<b><u>1.506.684.495</u></b>	<b>Total</b>

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito			Deposito
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	2.590.006.430	2.573.036.659	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah
Rekening escrow			Restricted fund
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Dollar	-	2.199.985.109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.590.006.430</u></b>	<b><u>4.773.021.768</u></b>	<b>Total</b>

Deposito digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Time deposit are used as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954	Land
Bangunan	48.682.527.911	-	-	48.682.527.911	Building
Mesin dan peralatan	49.507.088.975	-	-	49.507.088.975	Machine and equipments
Alat transportasi	12.259.558.851	-	-	12.259.558.851	Transportation
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719	Instalation
Inventaris kantor	2.449.770.892	-	-	2.449.770.892	Office equipments
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	Laboraturium
Peralatan gudang	1.834.385.522	-	-	1.834.385.522	Equipments warehouse
Total Biaya Perolehan	<u>212.934.125.245</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>212.934.125.245</u>	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	19.101.576.423	238.045.000	-	19.339.621.423	Building
Mesin dan peralatan	47.221.834.400	517.833.000	-	47.739.667.400	Machine and equipments
Kendaraan	11.729.059.969	93.838.000	-	11.822.897.969	Transportation
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719	Instalation
Inventaris kantor	2.370.262.498	6.157.000	-	2.376.419.498	Office equipments
Peralatan laboratorium	875.676.924	10.980.000	-	886.656.924	Laboraturium
Peralatan gudang	1.762.606.850	11.039.000	-	1.773.645.850	Equipments warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	<u>88.848.020.783</u>	<u>877.892.000</u>	<u>-</u>	<u>89.725.912.783</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>124.086.104.462</u></b>			<b><u>123.208.212.462</u></b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954	Land
Bangunan	35.769.691.072	12.912.836.839	-	48.682.527.911	Building
Mesin dan peralatan	49.455.611.850	51.477.125	-	49.507.088.975	Machine and equipments
Alat transportasi	12.259.558.851	-	-	12.259.558.851	Transportation
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719	Instalation
Inventaris kantor	2.431.307.256	18.463.636	-	2.449.770.892	Office equipments
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	Laboraturium
Peralatan gudang	1.834.385.522	-	-	1.834.385.522	Equipments warehouse
Total Biaya Perolehan	199.951.347.645	12.982.777.600	-	212.934.125.245	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	18.026.339.423	924.704.000	-	18.951.043.423	Building
Mesin dan peralatan	44.856.255.293	2.365.579.107	-	47.221.834.400	Machine and equipments
Kendaraan	11.271.755.914	457.304.055	-	11.729.059.969	Transportation
Instalasi	5.871.724.719	65.812.000	-	5.937.536.719	Instalation
Inventaris kantor	2.291.532.985	78.729.513	-	2.370.262.498	Office equipments
Peralatan laboratorium	824.101.924	51.575.000	-	875.676.924	Laboraturium
Peralatan gudang	1.710.772.850	51.834.000	-	1.762.606.850	Equipments warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	84.852.483.108	3.995.537.675	-	88.848.020.783	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>115.098.864.537</b>			<b>124.086.104.462</b>	<b>Carrying Amount</b>

Aset tetap tertentu telah dijaminkan terhadap pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

*Certain fixed assets have been pledged against loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan oleh PT Asuransi Jasindo per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.728.860.875 terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

*On 31 March 2021 and 31 December 2020 fixed assets except land have been insured with PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Jasindo with total coverage of Rp 34,728,860,875 for fire risk and other risk. The management believes already adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

*Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.*

Penyusutan telah dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation has been charged as follows:*

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	741.863.000	786.446.958	Cost of good sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	136.029.000	268.217.042	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>877.892.000</b>	<b>1.054.664.000</b>	<b>Total</b>

**11. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi.

Pada tahun 2014 Perusahaan mengakuisisi PT Sampit International. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai bagian dari modal.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen tidak terdapat penurunan nilai tercatat *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku karet masing-masing sebesar Rp 1.652.563.746 dan Rp 1.922.045.030.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan upah	835.346.231	975.960.874	<i>Wages and salary</i>
Jamsostek	44.972.242	111.857.242	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	30.971.590	23.666.448	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>911.290.063</u></b>	<b><u>1.111.484.564</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	32.366.882	-	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.217.095.000	1.217.095.000	<i>Article 25</i>
Pasal 28A	644.416.051	644.416.051	<i>Article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.283.986.191	4.271.211.137	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.177.864.124</u></b>	<b><u>6.132.722.188</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**11. Goodwill**

*Goodwill* represents the difference between the acquisition cost of a subsidiary and the net identifiable asset value.

In 2014 the Company acquired PT Sampit International. At the effective date of the acquisition, the excess between the cost of the acquisition and the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired is recorded as part of capital.

Based on the impairment test performed by management, there was no impairment in the carrying value of the goodwill as of date 31 March 2020 and 31 December 2020.

**12. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES**

This account represents trade payables for the purchase of rubber raw materials, respectively Rp 1,652,563,746 and Rp 1,977,045,030.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to be the same as their carrying value.

**13. ACCRUED EXPENSE**

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	28.845.906	41.624.460	<i>Article 21</i>
Pasal 22	20.169.972	20.169.972	<i>Article 22</i>
Pasal 23	66.544	66.544	<i>Article 23</i>
Pasal 25	66.635.000	66.635.000	<i>Article 25</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>115.717.422</u></b>	<b><u>128.495.976</u></b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak kini	-	-	<i>Current taxes</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred taxes</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) menurut pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between net loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	1.641.413.866	(8.997.796.646)	<i>Loss before income taxes</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Additions / (less):</i>
Laba (rugi) Entitas Anak	1.736.934.602	(6.893.189.199)	<i>Profit/(Loss) Subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(95.520.736)	(2.104.607.447)	<i>Loss before tax of the company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences</i>
Pendapatan jasa giro	(26.448)	-	<i>Interest income from giro</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	(95.547.184)	(2.104.607.447)	<i>Total</i>
Taksiran laba (rugi) pajak			<i>Estimated income (loss) income</i>
Penghasilan	(95.547.184)	(2.104.607.447)	<i>Taxes</i>
PKP dibulatkan	(95.547.000)	(2.014.607.000)	<i>Rounded</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes</i>
Entitas Induk	-	-	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
<b>Rugi Fiskal - Perusahaan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Fiscal loss - Company</b>

Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal) di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

*Taxable profit (fiscal loss) amounts above are used as the basis for preparing the Annual Tax Returns (SPT) which the Company reports to the Tax Office*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assesment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Group calculates, reports and remits taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the Tax is due.

Pajak tangguhan

Deffered tax

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December 2020	
Entitas Anak						Subsidiary
Piutang usaha	-	589.140.665	-	602.473.925	1.191.614.590	Trade receivables
Akumulasi kerugian fiskal	-	772.599.080	-	-	772.599.080	Accumulation fiscal loss
Imbalan pascakerja	4.144.722.756	463.054.084	(75.872.384)	(497.366.731)	4.034.537.725	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>4.144.722.756</b>	<b>1.824.793.829</b>	<b>(75.872.384)</b>	<b>105.107.194</b>	<b>5.998.751.395</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December 2020	
Entitas Anak						Subsidiary
Piutang usaha	-	589.140.665	-	602.473.925	1.191.614.590	Trade receivables
Akumulasi kerugian fiskal	-	772.599.080	-	-	772.599.080	Accumulation fiscal loss
Imbalan pascakerja	4.144.722.756	463.054.084	(75.872.384)	(497.366.731)	4.034.537.725	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>4.144.722.756</b>	<b>1.824.793.829</b>	<b>(75.872.384)</b>	<b>105.107.194</b>	<b>5.998.751.395</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG BANK**

**15. BANK LOAN**

	2021	2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.499.999.999	55.499.999.999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	74.799.861.883	74.895.296.692	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Artha Graha Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>160.299.861.882</b>	<b>160.395.296.691</b>	<b>Total</b>
Jangka Panjang			Long-term
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	110.100.000.000	112.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	49.333.333.333	49.833.333.333	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>159.433.333.333</b>	<b>162.583.333.333</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo satu tahun	14.800.000.004	13.450.000.004	Current maturity portion
Bagian jangka panjang	<b>144.633.333.329</b>	<b>149.133.333.329</b>	Long term maturity portion

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Entitas Anak Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 07 dan 08 tanggal 30 Agustus 2006 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Addendum XVIII No. 14 tanggal 24 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H. M.H., Sp.N., sehubungan penurunan limit kredit sebelumnya sebesar Rp1 96.000.000.000 menjadi Rp 183.000.000.000 dan perpanjangan fasilitas kredit serta Addendum XIX No. 13 tanggal 24 Juli 2019 Fasilitas kredit sehubungan jangka waktu perpanjangan fasilitas kredit selama 6 (enam bulan) terhitung sejak tanggal 26 Juli 2019 sampai dengan 25 Januari 2020 dengan suku bunga sebesar 10,35% per tahun.

Entitas Anak Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No.SPT/01/TRS/2009 tanggal 22 Oktober 2009. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury Addendum XIII No. 14 tanggal 24 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H. M.H., Sp.N., sehubungan perpanjangan jangka waktu berlaku perpanjangan fasilitas kredit selama 6 (enam bulan) terhitung sejak tanggal 26 Juli 2019 sampai dengan 25 Januari 2020 dengan suku bunga sebesar 10,35% per tahun.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan:

- Gadai deposito sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan milik PT Sampit International sebesar Rp 116.052.006.800.
- Piutang milik PT Sampit International.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays.
- *Personal Guarantee* atas nama Kartinah Lays.
- Tanah dan bangunan (gudang HPS) serta sarana pelengkap dengan luas tanah 8.452 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 6.590 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Subsidiary The Company obtained Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit (KMK) Based on Working Capital Loan Agreement No. 07 and 08 dated 30 August 2006 with last amendment based on Deed of Working Capital Credit Agreement Amendment XVIII No. 14 dated 24 July 2019, made before Notary Joni, S.H., M.H., Sp.N., in relation to the addition of the decrease credit limit of Rp 196,000,000,000 to Rp 183,000,000,000 and extension of credit facilities and Addendum XIX No. 13 dated 24 July 2019 Credit facilities related to validity of the credit facility extension for 6 (six months) starting from 26 July 2019 to 25 January 2020 with an interest rate of 10.35% per annum.*

*The Subsidiary Company obtained the Treasury Line Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Treasury Transaction Services Agreement No. SPT / 01 / TRS / 2009 dated 22 October 2009. This agreement has been amended several times, most recently based on the deed of Amendment to the Service Agreement Treasury Addendum XIII Transaction No. 14 dated 24 July 2019 made before Joni Notary, S.H. M.H., Sp.N., in connection with the extension of the validity period of the credit facility extension for 6 (six months) starting from 26 July 2019 to 25 January 2020 with an interest rate of 10.35% per annum*

*The facility is secured by:*

- *Pledged deposits of Rp 2,000,000,000.*
- *Inventories of PT Sampit International amounting to Rp 116,052,006,800.*
- *Receivables PT Sampit International.*
- *Personal Guarantee's on behalf of Sujaka Lays.*
- *Personal Guarantee's on behalf of Kartinah Lays.*
- *Land and buildings (warehouses HPS) as well as a complementary facility with a land area of 8,452 M<sup>2</sup> and building area of 6,590 M<sup>2</sup> LB located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa baru Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 713, atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 349, atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 340, atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 712, atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 714, atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 436, atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 2957, atas nama Soegito lays.</li> <li>• SHM No. 1550, atas nama Soegito lays.</li> </ul> <p>- Tanah dan bangunan (gudang tengah) serta sarana pelengkap dengan luas tanah 5.236 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 3.375 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 3 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 424 atas nama Salim lays.</li> </ul> <p>- Tanah dan bangunan pabrik dengan luas tanah 64.771 M<sup>2</sup> dan luas bangunan LB 27.176 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 443 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 5 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 4 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 8 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 733 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 734 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 6 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 1150 atas nama Tay Liliany, Sujaka Lays, Malvin Lays, Herliana, Fredy.</li> <li>• SHM No. 3625 atas nama Tay Liliany.</li> <li>• SHM No. 3624 atas nama Soegito lays.</li> </ul> <p>- Tanah dan bangunan pabrik dengan luas tanah 64.771 M<sup>2</sup> dan luas bangunan LB 27.176 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 713, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 349, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 340, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 712, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 714, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 436, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 2957, on behalf of Soegito lays.</li> <li>• SHM No. 1550, on behalf of Soegito lays.</li> </ul> <p>- Land and buildings (a central warehouse) as well as a complementary facility with a land area of 5236 Meter and building area 3375 Meter is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 3, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 424, on behalf of Salim lays.</li> </ul> <p>- Land and building a factory with land area of 64,771 M<sup>2</sup> and building area of 27,176 M<sup>2</sup> is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 443, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 5, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 4, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 8, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 733, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 734, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 6, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 1150, on behalf of Tay Liliany, Sujaka Lays, Malvin Lays, Herliana, Fredy.</li> <li>• SHM No. 3625, on behalf of. Tay Liliany.</li> <li>• SHM No. 3624, on behalf of Soegito lays.</li> </ul> <p>- Land and building a factory with land area of 64,771 M<sup>2</sup> and building area of 27,176 M<sup>2</sup> is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</p> |
|---|--|



**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHGB No. 19 atas nama Soegito lays.</li> <li>• SHM No. 3626 atas nama Malvin lays.</li> </ul> <p>- Tanah dan bangunan mess karyawan I SHM No. 1078 atas nama Salim Lays dengan luas tanah 2.646 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 850 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.</p> <p>- Tanah dan bangunan mess karyawan II SHM No. 716 an. Soegito Lays dan SHM No. 1414 atas nama Tay Liliani dengan luas tanah 1039 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 381 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.</p> <p>- Tanah dan bangunan dermaga luas tanah 4.356 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 3.158 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 1549 atas nama Soegiyo Lays.</li> <li>• SHM No. 2956 atas nama Soegito lays.</li> <li>• SHM No. 67 atas nama. Salim lays.</li> <li>• SHM No. 717 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 1090 atas nama Utuh lays.</li> <li>• SHM No. 1091 atas nama Utuh lays.</li> <li>• SHM No. 1077 atas nama Utuh lays.</li> <li>• SHGB No. 20 atas nama Soegito lays.</li> </ul> <p>- Tanah dan bangunan dermaga II, kantor, gudang, tempat timbangan, rumah pompa dan sarana pelengkap dengan luas tanah 1.258 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 677 M<sup>2</sup> dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 732, atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 718, atas nama Salim Lays.</li> <li>• SHM No. 7, atas nama Salim Lays.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHGB No. 19, on behalf of Soegito lays.</li> <li>• SHM No. 3626, on behalf of Malvin lays.</li> </ul> <p>- Land and building employee mess I SHM No. 1078 on behalf of Salim Lays with land area of 2,646 M<sup>2</sup> and building area of 850 M<sup>2</sup> is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin.</p> <p>- Land and building employee mess II SHM No. 716 on behalf of Soegito Lays and SHM No. 1414 on behalf of Liliani with land area of 1,039 M<sup>2</sup> and building area of 381 M<sup>2</sup> is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa baru Ketapang, East Kotawaringin.</p> <p>- Land and building dock with land area of 4,356 M<sup>2</sup> and building area of 3,158 M<sup>2</sup> is located at Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 1549, on behalf of Soegiyo Lays.</li> <li>• SHM No. 2956, on behalf of Soegito lays.</li> <li>• SHM No. 67, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 717, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 1090, on behalf of Utuh lays.</li> <li>• SHM No. 1091, on behalf of Utuh lays.</li> <li>• SHM No. 1077, on behalf of Utuh lays.</li> <li>• SHGB No 20 on behalf of Soegito lays.</li> </ul> <p>- Land and building dock II, offices, warehouses, where the scales, pump house and supplementary facilities with land area of 1,258 M<sup>2</sup> and building area of 677 M<sup>2</sup> with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 732, on behalf of. Salim lays.</li> <li>• SHM No. 718, on behalf of Salim Lays.</li> <li>• SHM No. 7, on behalf of Salim Lays.</li> </ul> |
|--|--|

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanah dan bangunan mess karyawan SHM No. 419 an. Salim Lays dengan luas tanah 236 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 340 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.</li> <li>- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan luas tanah 1.258 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 677 M<sup>2</sup> dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 111 atas nama Salim lays.</li> <li>• SHM No. 65, 327, 1549 dan 1591 atas nama Rudy Lays.</li> </ul> </li> <li>- Ruko yang berlokasi di Jl. Rahadi Usman, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHGB No. 487.</li> <li>• SHGB No. 488.</li> <li>• SHGB No. 489.</li> </ul> </li> <li>- Tanah kosong berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 300 dan 301.</li> <li>- Tanah berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 1511 atas nama Soegito Lays.</li> <li>- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 1511 atas nama Soegito Lays.</li> <li>- Tanah berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 2374, 2376 dan 2376 atas nama Soegito Lays.</li> <li>- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 4133 dan 4132 atas nama Malvin Lays.</li> <li>- Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Jl. Brunai, Baru, Aru Selatan, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 15, 244, 568, 2835 atas nama Ahmad Thohir dengan luas tanah 22.060 M<sup>2</sup>.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Land and building employee mess SHM No. 419 On behalf of Salim Lays with land area of 236 M<sup>2</sup> and building area of 340 M<sup>2</sup> is located at Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin.</i></li> <li>- <i>Land and building located at Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with land area of 1,258 M<sup>2</sup> and building area of 677 M<sup>2</sup> with details as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHM No. 111, on behalf of Salim lays.</li> <li>• SHM No. 65, 327, 1549 dan 1,591 on behalf of Rudy Lays.</li> </ul> </i></li> <li>- <i>Shop on Jl. Rahadi Usman, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin with details as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>• SHGB No. 487.</li> <li>• SHGB No. 488.</li> <li>• SHGB No. 489.</li> </ul> </i></li> <li>- <i>Land is located on Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 300 and 301.</i></li> <li>- <i>Land is located on Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 1511 on behalf of Soegito Lays.</i></li> <li>- <i>Land is located on Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 1511 on behalf of Soegito Lays.</i></li> <li>- <i>Land is located on Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 2374, 2376 and 2376 On behalf of Soegito Lays.</i></li> <li>- <i>Land is located on Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 4133 and early 4132 on behalf of Malvin Lays.</i></li> <li>- <i>Land of the building and complementary means located on Jl. Brunai, Baru, Aru Selatan, West Kotawaringin, No. SHM No. 15, 244, 568, 2835 on behalf of Ahmad Thohir with land area of 22,060 M<sup>2</sup>.</i></li> </ul> |
|--|---|

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah berlokasi di Jl. Marundau, Kumai Hulu, Kumai, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 174 atas nama Ahmad Thohir dengan luas tanah 2.274 M<sup>2</sup>.
  - Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Sukaramai, Manis Mata, Ketapang, No. SHM No. 1, 244, 568, 2835 atas nama Ahmad Thohir dengan luas tanah 4.090 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 639 M<sup>2</sup>.
  - Tanah dan bangunan gudang, berlokasi di Jl. Sudirman KM 3, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
    - SHM No. 562 atas nama Tay Liliany, luas tanah 3.064 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 1332 atas nama Tay Liliany, luas tanah 4.958 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 1328 atas nama Tay Liliany, luas tanah 9.373 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 1301 atas nama Tay Liliany, luas tanah 4.750 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 7333 atas nama Fredy Lays, luas tanah 5.901 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 7344 atas nama Fredy Lays, luas tanah 5.700 M<sup>2</sup>
  - Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM 55 atas nama Soegito Lays dengan luas tanah 844 M<sup>2</sup>.
  - Tanah berlokasi di Jl. MT Haryono, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Barat, No. SHM 299 atas nama Sujaka Lays dengan luas tanah 452 M<sup>2</sup>.
- Land is located on Jl. Marundau, Kumai Hulu, Kumai, No. SHM No. 174 on behalf of Ahmad Thohir with land area 2,274 M<sup>2</sup>.
  - Land and buildings located in Sukaramai complementary means, Manis Mata, Ketapang, No. SHM No. 1, 244, 568, 2835 on behalf of Ahmad Thohir with land area of 4,090 M<sup>2</sup> and building area of 639 M<sup>2</sup>.
  - Land and warehouse buildings, located on Jl. Sudirman KM 3, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:
    - SHM No. 562, on behalf of Tay Liliany, land area of 3,064 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 1332 on behalf of Tay Liliany, land area 4,958 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 1328 on behalf of Tay Liliany, land area of 9,373 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 1301 on behalf of Tay Liliany, land area of 4,750 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 7333 on behalf of Fredy Lays, land area of 5,901 M<sup>2</sup>
    - SHM No. 7344 on behalf of Fredy Lays, land area 5,700 M<sup>2</sup>
  - Land and building located at Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa baru Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM 55 on behalf of Soegito Lays with land area of 844 M<sup>2</sup>.
  - Land is located at Jl. MT Haryono, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, West Kotawaringin, No. SHM 299 on behalf of Sujaka Lays with land area of 452 M<sup>2</sup>.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) perpanjangan jangka waktu dan permohonan izin memperoleh pinjaman fasilitas KMK atas nama PT Sampit International No. CM1.BJM/SPPK/001/2020 tanggal 21 Januari 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpajangan dan penurunan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan jumlah Rp 183.000.000.000 menjadi Sebagai berikut:

Based on the Letter of Offer for Credit (SPPK), the extension of the period and the application for permission to obtain a loan for the KMK facility in the name of PT Sampit International No. CM1.BJM/SPPK/001/2020 dated 21 January 2020 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension and reduction of credit facilities in the form of Working capital credit amounting to Rp 183,000,000,000 becomes as follows:

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kredit Modal Kerja (KMK) Non Revolving sebesar Rp 121.000.000.000. Jangka waktu 84 bulan.</li> <li>- Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving sebesar Rp 55.500.000.000.</li> <li>- Fasilitas Treasury Line Uncommitted dan Advised Sebesar USD 4.500.000. Jangka waktu 12 bulan.</li> <li>- Fasilitas Bill Purchasing Line Uncommitted, advised dan Revolving sebesar USD 5.000.000. Jangka waktu 12 bulan.</li> <li>- Pembiayaan Wesel Ekspor sebesar USD 800.000. Jangka waktu 12 bulan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Non Revolving Working Capital Credit (KMK) of Rp. 121,000,000,000. Period of 84 months.</i></li> <li>- <i>Revolving Working Capital Credit (KMK) of Rp 55,500,000,000.</i></li> <li>- <i>Treasury Line Uncommitted and Advised Facility of USD 4,500,000. Duration of 12 months.</i></li> <li>- <i>Uncommitted, advised and revolving Bill Purchasing Line facility of USD 5,000,000. Duration of 12 months.</i></li> <li>- <i>Export Bills Financing of USD 800,000. Duration of 12 months.</i></li> </ul> |
|---|---|

Fasilitas kredit KMK tersebut dikenakan bunga sebesar 10,60% per tahun serta dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, aset tetap, personal guarantee atas nama Sujaka Lays dan Kartinah Lays.

*The KMK credit facility bears interest at 10.60% per annum and is secured by time deposits, accounts receivable, inventories, fixed assets, personal guarantees on behalf of Sujaka Lays and Kartinah Lays.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tahun 2017, berdasarkan akta No. 57 tanggal 9 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leoni Surjadijadja, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 29 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H., M.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (RK) dengan plafon Rp 100.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun *floating*.
2. Fasilitas Kredit Ekspor dengan plafon Rp 50.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun *floating*.

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut diatas adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah hak milik No. 1801/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 676 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 96/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.

**PT Bank Central Asia Tbk**

*In 2017, based on deed No. 57 dated 9 November 2017 from notary Leoni Surjadijadja, S.H., the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The Notarial Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Credit Agreement Amendment No. 13 dated 29 November 2018, from Notary Joni, S.H., M.H., with details of credit facilities as follows:*

1. *Local Credit Loan Facility (RK) with a ceiling of Rp 100,000,000,000, the facility bears interest at 10% per annum floating.*
2. *Credit Expor Facility with a ceiling of Rp 50,000,000,000, the facility bears interest at 10% per annum floating.*

*The term of the credit facility over 12 months from the signing of the loan agreement. The facility is secured by:*

- *A plot of land Freehold Right No. 1801/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 676 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 96/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Sebidang tanah hak milik No. 1802/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 2.914 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 97/KESE/2006, atas nama Sujaka Lays.
  - Sebidang tanah hak milik No. 1803/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.994 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 98/KESE/2006, atas nama Sujaka Lays.
  - Sebidang tanah hak milik No. 1804/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.507 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 99/KESE/2006, atas nama Sujaka Lays.
  - Sebidang tanah hak milik No. 2392/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 7.130 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 2 Juni 2008 No. 857/Kelayan Selatan/2008, atas nama Sujaka Lays.
  - Sebidang tanah hak milik No. 00433/ Basirih Selatan dengan alamat Kelurahan Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 8.062 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Mei 2014 No. 00232/Basirih Selatan/2014, atas nama Sujaka Lays.
  - Jangka waktu fasilitas kredit tersebut diatas adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan:
  - Sebidang tanah hak milik No. 1588/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.474 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 30 Desember 1985 No. 708/1985, atas nama Sujaka Lays.
- *A plot of land Freehold Right No. 1802 / Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 2,914 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 97/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 1803/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,994 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 98/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 1804/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,507 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 99/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 2392/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 7,130 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 2 June 2008 No. 857/South Kelayan/2008, on behalf of Sujaka Lays.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 00433/ South Basirih, with address Basirih Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 8,062M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 7 May 2014 No. 00232/South Basirih/2014, on behalf of Sujaka Lays.*
  - *The term of the credit facility over 12 months from the signing of the loan agreement. The facility is secured by:*
  - *A plot of land Freehold Right No. 1588/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,474 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated December 30, 1985 No. 708/1985, on behalf of Sujaka Lays.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Sebidang tanah hak milik No. 7105/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.169 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 101/M.B Hulu/2012, atas nama Sujaka Lays.
  - Sebidang tanah hak milik No. 1590/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.573 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 30 Desember 1985 No. 709/1985, atas nama Malvin Lays.
  - Sebidang tanah hak milik No. 7104/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.341 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 100/M.B Hulu/2012, tercatat atas, nama Malvin Lays.
  - Sebidang tanah hak milik No. 2636/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 1.194 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 19 Agustus 1994 No. 565/1994, atas nama Tay Liliany.
  - Sebidang tanah hak milik No. 2747/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 971 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 21 Juni 1995 No. 1368/1995, atas nama Tay Liliany.
  - Sebidang tanah hak milik No. 3858/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 789 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Januari 1998 No. 153/1998, atas nama Tay Liliany.
- *A plot of land Freehold Right No. 7105/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,169 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated November 14, 2012 No. 101/M.B Hulu/2012, on behalf of Sujaka Lays.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 1590/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,573 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 30 December 1985 No. 709/1985, on behalf of Malvin Lays.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 7104/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,341 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 14 November 2012 No. 100/M.B Hulu/2012, on behalf of Malvin Lays.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 2636/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 1,194 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 19 August 1994, No. 565/1994, on behalf of Tay Liliany.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 2747/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 971 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated June 21, 1995 No. 1368/1995, on behalf of Tay Liliany.*
  - *A plot of land Freehold Right No. 3858/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 789 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 24 January 1998 No. 153/1998, on behalf of Tay Liliany.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Sebidang tanah hak milik No. 3927/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 7.948 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Juli 1999 No. 5065/1999, atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3928/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 8.132 M<sup>2</sup> sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Juli 1999 No. 5313/1999, atas nama Tay Liliany.
- Persediaan.
- Piutang usaha.
- Personal Guarantee atas nama Sujaka Lays dan Malvin Lays.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) perpanjangan jangka waktu atas nama PT Sampit International No.00088/W11/SPPJ/2018, pada tanggal 5 Maret 2020 PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpajakan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 100.000.000.000,- dan Fasilitas Kredit Ekspor sebesar Rp 50.000.000.000,-. Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

Pada tanggal 7 Oktober 2020, entitas anak memperoleh Fasilitas *Revolving Loan* (RL) sebesar Rp 30.000.000.000 untuk modal kerja produksi karet menjadi 2.500 ton perbulan dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Ruang Kantor (L.2 806 m<sup>2</sup>) SHMSRS 2633, 2634 ,2635, 2636, 2637, 2638, 2639 dan 2640 Menara perkantoran Centennial Tower Lt. 21, Zona A-H Jl. Jend. Gatoto Subroto Kav. 24-25 Kel. Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan sesuai dengan perjanjian No. 50 Tanggal 18 Desember 2014.

- A plot of land Freehold Right No. 3927/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 7,948 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated July 7, 1999 No. 5065/1995, on behalf of Tay Liliany.
- A plot of land Freehold Right No. 3928/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 8,132 M<sup>2</sup> as described by Measure Letter dated 24 July 1999 No. 5313/1995, on behalf of Tay Liliany.
- Inventory.
- Trade receivables.
- Personal Guarantee on behalf Sujaka Lays and Malvin Lays.

Based on the Letter of Offer for Term Extension Notification (SPPJ) for the extension of the term on behalf of PT Sampit International No.00088 / W11 / SPPJ / 2018, on March 5, 2020 PT Bank Central Asia, Tbk approved the extension of the Local Credit Facility amounting to Rp 100,000,000,000 , - and an Export Credit Facility amounting to Rp 50,000,000,000. This credit facility bears interest at 10.50% per annum.

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**

On October 7, 2020, the subsidiary obtained a *Revolving Loan* (RL) Facility amounting to Rp 30,000,000,000 for working capital of rubber production to 2,500 tons per month from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI).

Those facility charges to interest rate 15.5% per annum with maturity 12 month. Those facility guarantee with:

- Office Space (L.2 806 m<sup>2</sup>) SHMSRS 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639 and 2640 Centennial Tower floor 21st, Zona A-H. Jend. Gatoto Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi distric, South Jakarta on aggrement No. 50 Dated 18 December 2014.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah dan bangunan LT. 420 M2 LB. 537 M2 terletak di The Crown Residence, Blok CS No. 9 Kelurahan Curug, Srengseng, Kecamatan Kelapa Dua, Kab. Tangerang Provinsi Banten.
- *Corporate Guarantee* PT Sampit International, PT Alam Tulus Abadi, PT Indo Komoditi Korpora Tbk, PT Black Diamond Resources dan PT Tania Asia Marina.
- *Letter of Undertaking* PT Indo Komoditi Korpora Tbk.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays, Malvin Lays dan Buni Lays.

- *Land and building (420 M2 x 537 M2) is located at The Crown Residence, Blok CS No. 9, Curug, Srengseng, Kelapa Dua distric, Tangerang, Banten.*
- *Corporate Guarantee of PT Sampit International, PT Alam Tulus Abadi, PT Indo Komoditi Korpora Tbk, PT Black Diamond Resources and PT Tania Asia Marina.*
- *Letter of Undertaking PT Indo Komoditi Korpora Tbk.*
- *Personal Guarantee on behalf of Sujaka Lays, Malvin Lays and Buni Lays.*

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2020 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Grup yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

**Data karyawan:**

	2021	2020
Jumlah karyawan tetap	162	162
Rata-rata umur	43,94 tahun/year	43,94 tahun/year
Rata-rata tahun jasa	15,81 tahun/year	15,81 tahun/year

**16. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of 31 December 2020 was recorded based on the actuary report of PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa.

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Group's as recorded in the consolidated statements of financial position as of 31 March 2021 and 31 December 2020, and movement in the obligation and expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 March 2021 and 31 December 2020:

**Data of the employees:**

Total permanent employees  
Average age  
Average years of service



Asumsi dan metode perhitungan aktuarial:

Asumsi dan metode perhitungan aktuarial:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umur pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year	<i>Pension age</i>
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat disabilitas	5% pertahun/per annum	5% pertahun/per annum	<i>Disability rate</i>
Tingkat penilaian			<i>Withdrawal rate:</i>
Umur 18 - 30 tahun	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	<i>Age 18 - 30 years</i>
Umur 31 - 40 tahun	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	<i>Age 31 - 40 years</i>
Umur 41 - 44 tahun	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum	<i>Age 41 - 44 years</i>
Umur 45 - 52 tahun	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	<i>Age 45 - 52 years</i>
Umur 53 - 59 tahun	0% per tahun/per annum	0% per tahun/per annum	<i>Age 53 - 59 years</i>
Kenaikan upah (gaji)	10% pertahun/per annum	10% pertahun/per annum	<i>Wage (salary) increase</i>
Tingkat bunga liabilitas	6,8 % per tahun/per annum	6,8 % per tahun/per annum	<i>Interest rate on liabilities</i>
Tingkat bunga aset	0% per tahun/per annum	0% per tahun/per annum	<i>Interest rate on Asset</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	18.338.807.844	16.578.891.025	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban Imbalan pasca-kerja	-	2.138.406.290	<i>Post-Employment Benefits Expense</i>
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(344.874.471)	<i>The cost component of the defined benefit is recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(33.615.000)	<i>Payments of benefits</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>18.338.807.844</u></b>	<b><u>18.338.807.844</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expense recognized in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	-	1.027.270.520	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	1.106.151.676	<i>Interest expense</i>
Biaya layanan masa lalu dan aktuarial (Keuntungan) / Kerugian Dari Pemisahan / Penyelesaian	-	4.984.094	<i>Past Service Cost and Actuarial (Gains)/losses of curtailment/settlement</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b><u>2.138.406.290</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen. Liabilitas Imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (post-employment benefit) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The calculation of post-employment benefit liabilities at the date of 31 March 2021 and 31 December 2020 was performed by independent actuary, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following Assumption.

**17. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**17. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's stockholders are as follows:

2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
<b>Pemegang Saham Seri A</b>				
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	PT Alam Tulus Abadi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	Public (each below 5%)
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Serie A
<b>Pemegang Saham Seri B</b>				
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	PT Alam Tulus Abadi
Tn. Joni Tanda Badak	553.057.845	38,45%	55.305.784.500	Mr. Joni Tanda Badak
Tn. Harto	109.668.200	7,62%	10.966.820.000	Mr. Harto
Tn. Peter Rulan Isman	104.277.700	7,25%	10.427.770.000	Mr. Peter Rulan Isman
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	72.530.608	5,04%	7.253.060.800	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.438.370.465</b>	<b>100%</b>	<b>168.367.416.900</b>	<b>Total</b>

2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
<b>Pemegang Saham Seri A</b>				
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	PT Alam Tulus Abadi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	Public (each below 5%)
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Serie A
<b>Pemegang Saham Seri B</b>				
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	PT Alam Tulus Abadi
Tn. Joni Tanda Badak	553.057.845	38,45%	55.305.784.500	Mr. Joni Tanda Badak
Tn. Harto	109.668.200	7,62%	10.966.820.000	Mr. Harto
Tn. Peter Rulan Isman	104.277.700	7,25%	10.427.770.000	Mr. Peter Rulan Isman
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	72.530.608	5,04%	7.253.060.800	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.438.370.465</b>	<b>100%</b>	<b>168.367.416.900</b>	<b>Total</b>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The Company's additional paid in capital as of 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020, were as follows:

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo agio saham senilai Rp 21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp 2.850.000.000 dan sebesar Rp19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

The balance of share premium amounted Rp 21,887,036,000 is from the capitalization of additional paid in capital during the IPO amounted to Rp 2,850,000,000 and Rp19,037,036,000 is from the difference of debt conversion price of Bliss Century Investments Ltd. with the nominal value based on Deed No. 12 dated 17 December 2011, made in the presence of Siti Pertiwi, S.H., Notary in Jakarta.

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali adalah kepemilikan di Entitas Anak yang dikonsolidasi.

**19. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interests is ownership in the Subsidiary which are consolidated.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1.243.845.227	1.307.578.989	<i>Beginning</i>
Bagian KNP atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	17.544.794	(63.733.762)	<i>Gain loss non-controlling interest and others comprehensif income</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.261.390.021</u></b>	<b><u>1.243.845.227</u></b>	<b>Total</b>

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
SIR 20	87.688.436.724	41.297.315.778	<i>SIR 20</i>
Dry Jelutung	2.258.172.000	2.142.757.800	<i>Dry Jelutung</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>89.946.608.724</u></b>	<b><u>43.440.073.578</u></b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**21. COST OF REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan awal bahan baku	6.724.207.400	3.668.053.700	<i>Beginning inventory Of raw materials</i>
Pembelian	37.722.221.661	31.636.670.791	<i>Purchase</i>
	44.446.429.061	35.304.724.491	
Persediaan akhir bahan baku	2.863.265.600	3.742.029.100	<i>Ending inventory Of raw materials</i>
<b>Jumlah pemakaian bahan baku</b>	<b><u>41.583.163.461</u></b>	<b><u>31.562.695.391</u></b>	<b>Total raw materials usage</b>
Persediaan awal barang dalam proses	23.307.240.000	14.744.850.000	<i>Beginning inventory of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(13.563.568.000)	(25.376.184.000)	<i>End inventory of goods in process</i>
<b>Biaya produksi:</b>			<b>Production cost:</b>
Gaji dan upah	2.924.826.320	2.616.400.001	<i>Salary and wages</i>
Barang-barang logistik	573.625.732	486.712.530	<i>Goods logistic</i>
Listrik	1.352.354.209	1.101.895.213	<i>Electricity</i>
Penyusutan	741.863.000	786.446.958	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	80.312.693	233.227.934	<i>Others</i>
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b><u>5.672.981.954</u></b>	<b><u>5.224.682.636</u></b>	<b>Total production cost</b>
Persediaan awal barang jadi	7.305.900.000	7.544.944.704	<i>Beginning inventory of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	(12.148.900.000)	(3.290.452.411)	<i>Ending inventory of finished goods</i>
<b>Beban pokok pendapatan pabrikasi</b>	<b><u>76.454.617.415</u></b>	<b><u>36.991.441.142</u></b>	<b>Total cost of revenues manufacturing</b>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>76.454.617.415</u></b>	<b><u>36.991.441.142</u></b>	<b>Total cost of revenue</b>

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of cost of revenues for the period ended 31 March 2021 and 2020.

**22. BEBAN PEMASARAN**

Beban pemasaran merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan Perusahaan.

**22. SALES EXPENSES**

Sales expenses are freight marketing and promotion relating to the operation of the Company's sales.

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	2.153.032.884	2.500.208.831	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 10)	136.029.000	268.217.042	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	38.750.000	124.250.000	Professional service
Rumah tangga kantor	110.929.413	210.848.906	Office household
Asuransi	67.520.421	69.154.503	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	9.799.830	81.494.881	Transportation and business trip
Perizinan	71.500.000	150.344.500	License
Lainnya	873.529.515	3.223.023.807	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.461.091.063</u></b>	<b><u>6.627.542.470</u></b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**24. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	<u>2020</u>	<u>2020</u>	
<b>Pendapatan lain-lain:</b>			<b>Others Income:</b>
Pendapatan jasa giro	18.189.229	27.044.909	Interest income from giro
<b>Subjumlah</b>	<b><u>18.189.229</u></b>	<b><u>27.044.909</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Beban Lain-Lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Selisih kurs	101.382.224	240.815.616	Foreign exchange
Provisi dan administrasi bank	(819.573)	(610.078)	Provision and bank administration
<b>Subjumlah</b>	<b><u>100.562.651</u></b>	<b><u>240.205.538</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>118.751.879</u></b>	<b><u>267.250.447</u></b>	<b>Total</b>

**25. RUGI PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

**25. LOSS PER SHARE**

Calculation of loss basic earnings per share is as follows:

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.641.413.866	(8.997.796.646)	<i>Total loss attributable to owner of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham			<i>Weighted average numbers from shares to compute basic loss per share</i>
Dasar	1.438.370.465	1.438.370.465	<i>Basic</i>
Dilusian	1.438.370.465	1.438.370.465	<i>Diluted</i>
Rugi per saham			<i>Loss per share</i>
Dasar	1,14	(6,26)	<i>Basic</i>
Dilusian	1,14	(6,26)	<i>Diluted</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The company does not have the dilutive potential ordinary shares and accordingly, diluted earnings per share are not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

*The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.*

*There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.*

*Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.*

*The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:*

<b>Pihak Berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Alam Tulus Abadi	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Black Diamond Resources	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Dayak Membangun Pratama	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On 31 March 2021 and 31 December 2020 balances and transactions with related parties are as follows:

	<b>2021</b>	<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage To Total Assets / Liabilities</b>	
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>			<b>Due From Related Party</b>
PT Black Diamond Resources	36.010.980.152	7,44%	PT Black Diamond Resources
PT Alam Tulus Abadi	29.779.255.027	6,15%	PT Alam Tulus Abadi
Jumlah	65.790.235.179		Total
<b>Jumlah Aset</b>	<b>483.920.047.498</b>		<b>Total Assets</b>

	<b>2020</b>	<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage To Total Assets / Liabilities</b>	
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>			<b>Due From Related Party</b>
PT Black Diamond Resources	36.010.980.152	7,41%	PT Black Diamond Resources
PT Alam Tulus Abadi	27.445.670.626	5,65%	PT Alam Tulus Abadi
Jumlah	63.456.650.778		Total
<b>Jumlah Aset</b>	<b>486.076.522.777</b>		<b>Total Assets</b>

## 27. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

## 27. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group financial assets and liabilities by category:

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	15.373.683.124	19.975.156.905	Cash in hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	158.968.420.562	158.050.494.380	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	65.790.235.179	63.456.650.778	Trade receivables - Related parties
Aset lain-lain	2.590.006.430	4.773.021.768	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>242.722.345.295</u></b>	<b><u>246.255.323.831</u></b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	160.299.861.882	160.395.296.691	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.652.563.746	1.992.045.030	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	911.290.063	1.111.484.564	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	159.433.333.333	162.583.333.333	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b><u>322.297.049.024</u></b>	<b><u>326.808.764.918</u></b>	<b>Total</b>

## 28. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas entitas anak.

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi karet, jelutung dan jasa maklon sesuai keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

## 28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each subsidiary activities.

Management determined the operating segment according to its sales activities into rubber, dry jelutung and maklon service considering that strategic decisions that are taken by the Management based on those segments.

Segments information of the subsidiaries is as follows:

	2021				
	Karet/ Rubber	Jelutung/ Dry Jelutung	Perdagangan/ Trading	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	87.688.436.724	2.258.172.000	-	89.946.608.724	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(75.165.107.676)	(1.289.509.739)	-	(76.454.617.415)	Cost Of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>12.523.329.048</b>	<b>968.662.261</b>	<b>-</b>	<b>13.491.991.309</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha					Operating Expense
Beban pemasaran				(408.347.500)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(3.461.091.063)	General and administration expenses
Beban keuangan				(8.099.890.759)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto				118.751.879	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan				1.641.413.865	Loss)before income tax
Manfaat pajak penghasilan				-	Income tax
<b>Rugi Neto</b>				<b><u>1.641.413.865</u></b>	<b>Loss Net</b>
<b>Aset Segmen</b>				<b><u>483.920.047.498</u></b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>				<b><u>340.751.574.290</u></b>	<b>Segment Liabilities</b>

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020			Konsolidasi/ Consolidated	
	Karet/ Rubber	Jelutung/ Dry Jelutung	Perdagangan/ Trading		
Pendapatan	41.297.315.778	2.142.757.800	-	43.440.073.578	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(35.714.508.477)	(1.276.932.935)	-	(36.991.441.412)	Cost Of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>5.582.807.301</b>	<b>865.824.865</b>	<b>-</b>	<b>6.448.632.166</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha					Operating Expense
Beban pemasaran				(1.079.178.595)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi				(6.627.542.470)	General and administration expenses
Beban keuangan				(8.006.958.464)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto				267.250.447	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan				(8.997.796.916)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan				-	Income tax
<b>Rugi Neto</b>				<b>(8.997.796.916)</b>	<b>Loss Net</b>
<b>Aset Segmen</b>				<b>460.551.952.804</b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>				<b>320.669.268.445</b>	<b>Segment Liabilities</b>

**a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**Risiko Pasar**

**1) Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

**a. The fair values of financial assets and liabilities**

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

**Market Risk**

**1) Interest rate risk management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and bank loans.



**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/ bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from conventional banks and margin / profit sharing from Islamic banks, by evaluating trends in market interest rates.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

31 Maret/ March 2021					
	Bunga mengambang/ Floating Interest	Bunga tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Non interest	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	-	428.100.302	14.945.580.822	15.373.681.124	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	158.968.420.562	158.968.420.562	Trade receivables - third parties
Piutang pihak beresasi	-	-	65.790.235.179	65.790.235.179	Receivables - related parties
Aset lain-lain	-	2.590.006.430	-	2.590.006.430	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	3.018.106.732	239.704.236.563	242.722.343.295	Total financial assets
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	160.299.861.882	-	160.299.861.882	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.652.563.746	1.652.563.746	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	-	-	911.290.063	911.290.063	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	159.433.333.333	-	159.433.333.333	Long term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	319.733.195.215	2.563.853.809	322.297.049.024	Total financial liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto</b>	<b>-</b>	<b>(316.715.088.483)</b>	<b>237.140.382.754</b>	<b>(79.574.705.729)</b>	<b>Total financial assets (liabilities) - net</b>
31 Desember/ December 2020					
	Bunga mengambang/ Floating Interest	Bunga tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Non interest	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	-	1.367.974.696	18.607.182.209	19.975.156.905	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	158.050.494.380	158.050.494.380	Trade receivables - third parties
Piutang pihak beresasi	-	-	63.456.650.778	63.456.650.778	Receivables - related parties
Aset lain-lain	-	4.773.021.768	-	4.773.021.768	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	6.140.996.464	240.114.327.367	246.255.323.831	Total financial assets
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	160.395.296.691	-	160.395.296.691	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	1.992.045.030	1.992.045.030	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	-	-	1.111.484.564	1.111.484.564	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	162.583.333.333	-	162.583.333.333	Long term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	-	322.978.630.024	3.103.529.595	326.082.159.618	Total financial liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto</b>	<b>-</b>	<b>(316.837.633.560)</b>	<b>237.010.797.772</b>	<b>(79.826.835.788)</b>	<b>Total financial assets (liabilities) - net</b>

## 2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

## 2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Financial position exposure related to credit risk as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan bank	15.373.683.124	19.975.156.905	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	158.968.420.562	158.050.494.380	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	65.790.235.179	63.456.650.778	Trade receivables - Related parties
Aset lain-lain	2.590.006.430	4.773.021.768	Others asset
<b>Jumlah</b>	<b>242.722.345.295</b>	<b>246.255.323.831</b>	<b>Total</b>

### 3) Manajemen risiko likuiditas

### 3) Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate funds, committed to facilities of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

Jumlah tercatat/ Carrying amount	31 Maret/March 2021 Periode jatuh tempo/Maturity period					Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years			
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	160.299.861.882	160.299.861.882	-	-	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.652.563.746	1.652.563.746	-	-	-	-	Trade payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	911.290.063	911.290.063	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	159.433.333.333	14.800.000.004	21.066.666.668	27.999.999.996	31.499.999.996	64.066.666.669	Long term bank loan
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>322.297.049.024</b>	<b>177.663.715.695</b>	<b>21.066.666.668</b>	<b>27.999.999.996</b>	<b>31.499.999.996</b>	<b>64.066.666.669</b>	<b>Total financial liabilities</b>

	31 Desember/December 2020					
	Periode jatuh tempo/Maturity period					
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	160.395.296.691	160.395.296.691	-	-	-	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.992.045.030	1.992.045.030	-	-	-	Trade payable - third parties
Biaya masih harus dibayar	1.111.484.564	1.111.484.564	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	162.583.333.333	13.450.000.004	19.016.666.670	27.099.999.996	30.699.999.996	Long term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	326.082.159.619	176.948.826.290	19.016.666.670	27.099.999.996	30.699.999.996	Total financial liabilities

### c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

## 29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pengolahan karet yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

### c. Capital management

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short term loans, long term loans, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

## 29. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY AND GOING CONCERN

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the rubber manufactur industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi dan kelangsungan usaha tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan perbaikan operasional grup.
- Meningkatkan penjualan untuk konsumen pasar domestik.
- Fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

*To mitigate the condition of economic environment uncertainty and going concern, management carried out the plans and actions as follows:*

- *Improved group operations.*
- *Increase sales for domestic market consumers.*
- *Focus on increasing productivity dan profitability through a variety of new initiatives*

*Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize impacts of the economic uncertainties, realize its assets and meet its obligations.*